▼ NAMA LENGKAP: .....

NIM: .....

Suatu persamaan fungsi rotasi kritis bintang memenuhi bentuk persamaan fungsi

$$f(x)=x-rac{\omega^2 r_p^3}{2GM}~x^3-1$$

dengan  $x=r/r_p$ , dan r adalah jejari bintang arah ekuator, sedangkan  $r_p$  adalah jejari bintang arah kutub (indeks p untuk pole). Konstanta G sebagaimana diketahui bersama adalah sebesar  $6,673\times 10^{-11}~{\rm m}^3~{\rm kg}^{-1}~{\rm s}^{-2}$  (dalam coding dapat ditulis: 6.673E-11). Untuk modul ini, massa bintang adalah serupa Matahari,  $M=M_\odot=1,989\times 10^{30}~{\rm kg}$  (dalam coding dapat ditulis: 1.989E30), jejari arah kutub  $r_p=6,95\times 10^8~{\rm m}\neq R_\odot$  (dalam coding dapat ditulis: 6.95E8), dan kecepatan sudut  $\omega=2,424068\times 10^{-4}~{\rm rad~s}^{-1}$  (dalam coding dapat ditulis: 2.424068E-4) yang setara dengan periode rotasi 0,3 hari.

Akar persamaan fungsi rotasi kritis bintang tersebut akan dipecahkan, yaitu untuk:

$$f(x) = x - rac{\omega^2 r_p^3}{2GM} \ x^3 - 1 = 0$$

Jika dimisalkan solusinya adalah  $x=x_c=r_c/r_p$ , hal ini menyatakan situasi perbandingan jejari arah ekuator sebesar  $r_c$  terhadap jejari arah kutub,  $r_p$ , di saat kritis menjelang pecahnya kesetimbangan gaya-gaya yang bekerja.

## ▼ Definisi fungsi

```
1 def f(x):
2    G, M, rp, w = ...., ...., .....
3    return x - ....
```

## ▼ Memuat modul-modul python yang diperlukan

```
1 import scipy.optimize as sco
2 import numpy as np
3 import matplotlib.pyplot as plt
```

ullet Menyiapkan domain x dan y untuk fungsi menghitung dan plot f(x) Sebagai contoh:

```
1 xleft2plot, xright2plot, pointsNumber = .., .., ...
```

```
2 x = np.linspace(xleft2plot, xright2plot, pointsNumber)
3 y = f(x)
```

# ullet Plot esensial untuk f(x)

```
1 plt.xlabel('x')
2 plt.ylabel('y', rotation='horizontal')
3 plt.grid()
4
5 plt.plot(x,y)
```

Mari kita baca sebentar dokumentasi bisect (untuk metode bisection) di sco (scipy.optimize)

Perhatikan pada penggunaan bisect (dan fungsi yang biasa dijelaskan pada dokumentasi modul python), sebagian argumen fungsi sudah diberi nilai baku (*default*; bertanda =) walaupun dalam bentuk *list / tuples* kosong.

Karena itu, misalnya maxiter=100 sebagai nilai baku, kita dapat mengubah, misalnya, maxiter=70 bila diperlukan. Demikian pula argumen bernilai baku yang lain.

Sebagai metode pengurung, perhatikan dua titik pengurung. Tipe data keduanya dipastikan masing-masing adalah **skalar**.

```
1 help(sco.bisect)
```

### **▼ TUGAS 1**

Lakukan dan tunjukkan contoh eksperimen numerik yang Anda lakukan di bawah ini dengan menggunakan metode bisection:

```
1 r1 = sco.bisect(..., ..., full_output=False) # or full_output=True
2 r1
```

Mari kita baca sebentar dokumentasi newton (untuk metode Newton-Raphson) di sco (scipy.optimize)

Perhatikan pada penggunaan newton, sebagian argumen fungsi juga sudah diberi nilai baku (default; bertanda = ) walaupun dalam bentuk list / tuples kosong.

Karena itu, misalnya tol=1.48e-08 sebagai nilai baku untuk toleransi galat, kita dapat mengubah, misalnya, tol=1e-07 bila diperlukan. Demikian pula argumen bernilai baku yang lain.

Mengingat metode ini bukan metode pengurung, titik(-titik) dugaan awal lokasi akar mungkin dapat diberikan sebagai **skalar** atau sebagai **list**. Silakan cek di dokumentasi untuk tipe data x0 yang dijinkan

```
1 help(sco.newton)
```

### ▼ TUGAS 2

Lakukan dan tunjukkan contoh eksperimen numerik yang Anda lakukan di bawah ini dengan menggunakan metode Newton-Raphson:

```
1 r = sco.newton(..., ..., full_output=True) # or full_output=False
2 r
```

Dokumentasi lain yang dapat dibaca di lain waktu misalnya sco.fsolve atau dokumentasi umum untuk sco

```
1 help(sco.fsolve)
```

# → PERTANYAAN

Setelah solusi untuk x ditemukan,

- 1. solusi manakah yang tidak mungkin terjadi untuk bintang? Apa alasannya?
- 2. solusi manakah yang lebih mirip dengan keadaan Matahari saat ini?
- 3. solusi manakah yang paling ekstrim? Jejari arah ekuator  $r = \dots$ ?

#### **JAWAB (DI SINI)**:

- 1. Solusi yang tidak mungkin:
- 2. Solusi yang mirip dengan keadaan Matahari saat ini:
- 3. Solusi yang paling ekstrim:

© 2022, Muhamad Irfan Hakim

Hanya untuk kepentingan di dalam Prodi Astronomi FMIPA - ITB

```
--- END OF FILE ---
```

Colab paid products - Cancel contracts here

• ×